

INOVASI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Anni Nurhamidah (SMP N 13 Kota Manna Kab. Bengkulu Selatan)

e-mail : anninurhamidah13@gmail.com

Rambat Nur Sasongko (Prodi MAP FKIP Unib)

Puspa Djuwita (Prodi MAP FKIP Unib)

Abstract

The general purpose of the research is to describe about Innovative Learning Management by the English Teacher at Senior High School 2 South Bengkulu. The research used qualitative descriptive method. The subjects of this research were principals, vice principals, English Teachers and students at the state Senior High School 2 South Bengkulu. The techniques of the collecting data were observation, interview, and documentation study. The general results of the study show that the Innovative Learning Management by the English Teacher at Senior High School 2 South Bengkulu was suitable with the curriculum. The specific results were: 1) Planning was planned successfully; 2) organization was good; 3) Implementation was done perfectly; 4) Evaluation was done continually; 5) The problems in the innovation of English Teaching-Learning Management at Public Senior High School 2 South Bengkulu were about students' motivation and the facilities at the school.

Keywords: The learning management innovative, English teacher

Abstrak: Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengelolaan pembelajaran inovatif oleh guru bahasa Inggris di SMAN 2 Bengkulu Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru bahasa Inggris dan siswa di SMAN 2 Bengkulu Selatan. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran inovatif oleh guru bahasa Inggris di SMAN 2 Bengkulu Selatancocok dengan kurikulum. Hasil spesifik adalah: 1) Perencanaan direncanakan berhasil; 2) organisasi yang baik; 3) Pelaksanaan dilakukan dengan sempurna; 4) Evaluasi dilakukan secara terus menerus; 5) Masalah dalam inovasi English Teaching-Learning Manajemen di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan yang tentang motivasi siswa dan fasilitas di sekolah.

Kata kunci: guru bahasa Inggris, manajemen, pembelajaran inovatif

PENDAHULUAN

Pada dasarnya bahasa adalah alat untuk menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat, dan perasaan. Bahasa Inggris adalah bahasa asing pertama di Indonesia yang dianggap penting untuk tujuan penyerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya, dan pembinaan hubungan dengan bangsa bangsa lain.

Bahasa Inggris adalah sebuah bahasa yang berasal dari Inggris, merupakan bahasa utama di Britania Raya (termasuk Inggris), Amerika Serikat, serta banyak negara lainnya, dan termasuk rumpun bahasa Jerman Barat. Bahasa ini berawal dari kombinasi antara beberapa bahasa lokal yang dipakai oleh orang-orang Norwegia, Denmark, dan Anglo-Saxon dari abad ke-6 sampai 10. Lalu pada tahun 1066 dengan

ditaklukkan Inggris oleh *William the Conqueror*, sang penakluk dari Normandia, Perancis Utara, maka bahasa Inggris dengan sangat intensif mulai dipengaruhi bahasa Latin dan bahasa Perancis. Dari seluruh kosa kata bahasa Inggris modern, diperkirakan $\pm 50\%$ berasal dari bahasa Perancis dan Latin.

Penelitian awal yang telah penulis lakukan dilatar belakangi pemikiran, bahwa pengelolaan pembelajaran inovatif merupakan masalah yang cukup mendasar, hal tersebut nampak pada masih kurangnya penggunaan metode-metode pembelajaran inovatif, serta pengelolaannya yang belum optimal.

Penulis tertarik untuk meneliti masalah pengelolaan pembelajaran Bahasa Inggris Inovatif oleh Guru Bahasa Inggris di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan. Karena penulis ingin

mengetahui bagaimana SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengevaluasi dan masalah yang dihadapi dalam pengelolaan pembelajaran Bahasa Inggris inovatif oleh Guru Bahasa Inggris di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan.

Rumusan masalah umum dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengelolaan pembelajaran inovatif oleh guru Bahasa Inggris Di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan? Sedangkan rumusan masalah khusus adalah: (1) Bagaimanakah perencanaan pembelajaran inovatif oleh guru Bahasa Inggris di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan? (2) Bagaimanakah pengorganisasian pembelajaran inovatif oleh guru Bahasa Inggris di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan? (3) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran inovatif oleh guru Bahasa Inggris di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan? (4) Bagaimanakah evaluasi pembelajaran inovatif oleh guru Bahasa Inggris di SMA N 2 Bengkulu Selatan?; (5) Bagaimanakah masalah yang dihadapi dalam pembelajaran inovatif oleh guru Bahasa Inggris di SMA N 2 Bengkulu Selatan?

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran deskriptif tentang pengelolaan pembelajaran inovatif oleh guru Bahasa Inggris di SMA N 2 Bengkulu Selatan. Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran inovatif oleh guru Bahasa Inggris di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan; (2) untuk mendeskripsikan pengorganisasian pembelajaran inovatif oleh guru Bahasa Inggris di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan; (3) untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran inovatif oleh guru Bahasa Inggris di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan; (4) untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran inovatif oleh guru Bahasa Inggris di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan; (5) untuk mendeskripsikan masalah yang dihadapi dalam pengelolaan pembelajaran inovatif oleh guru Bahasa Inggris di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun secara praktik.

Kegunaan teoritik adalah: (1) hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dengan masalah penelitian ini, khususnya peningkatan mutu pendidikan; (2) memberikan bahan masukan dalam upaya pengembangan konsep-konsep pembelajaran inovatif oleh guru Bahasa Inggris

di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan; (3) hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran inovatif oleh guru Bahasa Inggris dalam upaya peningkatan mutu belajar siswa.

Secara praktik penelitian ini bermanfaat: (a) Memberikan masukan tentang pengelolaan pembelajaran inovatif oleh guru Bahasa Inggris di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan; (b) Sebagai acuan bagi kepala sekolah dalam pengelolaan pembelajaran inovatif oleh guru Bahasa Inggris di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan; (c) Bagi Dinas Pendidikan sebagai bahan masukan dalam pengelolaan pembelajaran inovatif oleh guru Bahasa Inggris di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Inggris yang inovatif adalah kegiatan individu dalam kegiatan belajar kelompok untuk memahami dan kegiatan usaha untuk mencapai tujuan (Dapat menggunakan Bahasa Inggris sesuai dengan kebutuhan), dan tidak semua siswa belajar dengan kecepatan yang sama atau dengan cara yang sama. (EENET asia News letters : 2006).

Perencanaan adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Menurut Suryadi dan Mulyana (1993:20) “program belajar mengajar” tidak lain adalah suatu proyeksi guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan tersebut secara terperinci dijelaskan kemana siswa itu akan dibawa (tujuan), apa yang harus dipelajari (isi pelajaran), bagaimana siswa mempelajarinya (metode dan teknik), dan bagaimana kita mengetahui bahwa siswa telah mencapainya (penilaian).

Pengorganisasian pembelajaran, secara khusus, merupakan fase yang amat penting dalam rancangan pembelajaran. *Synthesizing* akan membuat topik-topik dalam suatu bidang studi menjadi lebih bermakna bagi si belajar Ausubel, (1968), yaitu dengan menunjukkan bagaimana topik-topik itu terkait dengan keseluruhan isi bidang studi. topik-topik yang dipelajari. diperlukan dalam pembuatan sintesis.

Pelaksanaan pembelajarana adalah operasionalisasi dari perencanaan pembelajaran, sehingga tidak lepas dari perencanaan pengajaran atau pembelajaran-pembelajaran yang sudah dibuat.

Evaluasi proses pembelajaran adalah pelaksanaan dan pengelolaan pembelajaran untuk memperoleh pemahaman tentang strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru, cara mengajar dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru dalam pembelajaran, serta minat, sikap dan cara kebiasaan belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, perencanaan pembelajaran inovatif perlu dilakukan agar proses pembelajaran lebih terprogram dan dapat berjalan dengan lancar. *Kedua*, dalam pengorganisasian pembelajaran inovatif, guru harus memperhatikan kualitas pembelajaran dan mengelola kualitas pembelajaran itu agar memperoleh hasil yang diharapkan. Dan dalam pembelajaran yang paling penting adalah bagaimana memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan yaitu memperoleh hasil yang baik. *Ketiga*, Pada saat pelaksanaan yang dilakukan adalah menyusun berbagai strategi-strategi dalam pembelajaran dan menerapkan dalam pembelajaran dengan melakukan pembaharuan atau inovasi pada metode dan model pembelajaran yang inovatif. *Keempat*, Bentuk kegiatan Inovasi evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris adalah dalam bentuk soal-soal yang diberikan secara langsung, kalau speaking diarahkan langsung supaya siswa berbicara Bahasa Inggris seperti menceritakan pengalaman pribadi dalam Bahasa Inggris (story telling) serta melakukan tindak lanjut hasil evaluasi. *Kelima*, Yang menjadi permasalahan dalam pengelolaan pembelajaran adalah kurangnya alat-alat, bahan, dan sumber pendukung dalam pembelajaran serta kurangnya minat dan kemauan anak dalam belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan umum penelitian ini adalah Pengelolaan pembelajaran inovatif oleh guru bahasa Inggris sudah dilaksanakan meskipun masih terdapat kekurangan. Guru berusaha mengelola kelasnya dengan berbagai macam model dan metode pengajaran saat pembelajaran bahasa Inggris berlangsung didalam kelas maupun diluar ruang kelas.

Simpulan khusus penelitian ini adalah: *Pertama*, setiap guru telah membuat perencanaan pembelajaran yang inovatif. Hal-hal yang dipersiapkan antara lain adalah silabus, rencana pengajaran pembelajaran (RPP) dan menyiapkan materi-materi yang menarik kemudian disosialisasikan di kelas. Guru beranggapan bahwa

perencanaan merupakan pekerjaan rutin dalam keseharian dengan pemberian materi kepada peserta didik secara maksimal dan optimal jika guru telah memegang kemudi kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara kondusif dan menyenangkan. *Kedua*, pengorganisasian pembelajaran inovatif oleh guru Bahasa Inggris di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan berlangsung evaluatif. Selain itu inovasi yang dilakukan guru dengan cara mengorganisasikan pembelajaran. Guru berusaha memahami karakteristik siswa sebagai peserta didik yang diasuhnya dengan meminta biodata setiap siswa termasuk latar belakang, dan keadaan siswa dalam keluarga. *Ketiga*, pelaksanaan pembelajaran inovatif di SMA Negeri 2 Bengkulu selatan telah diterapkan. Penggunaan metode dan model pembelajaran seperti: metode jigsaw, metode kooperatif learning, metode CTL (contextual teaching learning), metode STAD (student tim achievement devision). *Keempat*, evaluasi pembelajaran dilakukan dengan cara siswa diberikan tes atau soal. Evaluasi juga dilakukan dengan menilai aktivitas siswa, kreativitasnya, kemampuan speaking, pronounciation secara langsung. Penilaian diukur dari segi afektif, kognitif dan psikomotor. Dari kondisi ini terlihat manfaatnya bagi para siswa yang ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata siswa pada tiap tahapan evaluasi. *Kelima*, masalah yang dihadapi dalam pengelolaan pembelajaran inovatif oleh guru Bahasa Inggris di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan antara lain adalah kurangnya motivasi belajar siswa, kurangnya alat-alat, bahan, dan sumber pendukung dalam pembelajaran.

Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan maka saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, Kepada guru-guru harus menggunakan strategi-strategi metode atau model pembelajaran yang menarik supaya siswa tertarik akan belajar Bahasa Inggris. *Kedua*, Kepada siswa agar dapat berperan aktif dalam menciptakan kelas yang kondusif sehingga kelas dapat tercipta iklim yang harmonis dalam kegiatan belajar dan mengajar. *Ketiga*, Kepada guru Bahasa Inggris. Hendaknya dapat mengelola pembelajaran secara inovatif, agar siswa tidak merasa jenuh dalam belajar, lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar bahasa Inggris. *Keempat*, Kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan wali kelas, agar memperhatikan keadaan kelas dengan jumlah siswanya sehingga

dalam penerimaan siswa baru tidak mengakibatkan kepadatan kelas yang dapat mengganggu proses guru dalam pengelolaan kelas, dan berusaha menambah perlengkapan buku paket dan media pendukung dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar bahasa Inggris khususnya dan seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah pada umumnya. *Kelima*, kepada orang tua siswa, untuk lebih memperhatikan dan bertanya dengan anaknya mengenai keadaan di sekolah terutama dalam mempelajari Bahasa Inggris sehingga orang tua siswa mengetahui perkembangan pelajaran bahasa Inggris di sekolah. Selanjutnya, dapat memberikan dukungan, arahan dan motivasi kepada anak dalam belajar bahasa Inggris. Kemudian juga dapat mengetahui dan memenuhi kebutuhan anak dalam mempelajari Bahasa Inggris. Misalnya membelikan anak buku paket, buku pendukung lainnya (kamus bahasa Inggris).

DAFTAR RUJUKAN

- Dryden, Gordon & Vos, Jeannette, 2003, *The Learning Revolution* (Terjemahan). Cetakan VII, Penerbit Kaifa, Bandung.
- Jawwal, Ali, 2004. *Inovasi Manajemen peserta didik di SMP: Masalah, penyebab, alternatif pemecahannya*. IKIP Malang.
- Mulyana, Selamet. 2009. *Teori Difusi Inovasi*. <https://wsmulyana.wordpress.com> Diakses tanggal 10 Juni 2016.
- Sanjaya, W. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group
- Setyawan, Bambang wijanarko, 2008. *Pengelolaan pembelajaran Bahasa Inggris di SMA Negeri Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas*.
- Suryadi, A dan Mulyana W. 1993. *Kerangka Konseptual Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemampuan Professional*. Jakarta: Univ. Pendidikan Indonesia.